

**IMPLEMENTASI PERAWATAN LUKA PADA PASIEN *POST SECTIO CAESAREA*
DI RUMAH SAKIT : *LITERATURE REVIEW***

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Keperawatan



Oleh
Widia Ratna Dirgantini
NIM 1701153

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
FAKULTAS PENDIDIKAN OLAAHRAGA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2020**

LEMBAR HAK CIPTA

**IMPLEMENTASI PERAWATAN LUKA PADA PASIEN *POST SECTIO CAESAREA*
DI RUMAH SAKIT : *LITERATURE REVIEW***

Oleh

Widia Ratna Dirgantini

Sebuah karya tulis ilmiah yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan

© Widia Ratna Dirgantini

Universitas Pendidikan Indonesia

Juli 2020

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
KTI ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
Dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

HALAMAN PENGESAHAN

WIDIA RATNA DIRGANTINI

**IMPLEMENTASI PERAWATAN LUKA *POST SECTIO CAESAREA*
DI RUMAH SAKIT**

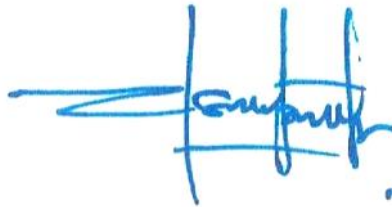
Disetujui dan disahkan oleh pembimbing :

Pembimbing I



Apt. Afianti Sulastri, S.Si., M.Pd
NIP. 19800728 201012 2 002

Pembimbing II



Asih Purwandari W.P. S.Kep., Ners., M.Kep
NIPT. 920200119900523202

Mengetahui
Ketua Prodi DIII Keperawatan



Slamet Rohaedi, S.Kep., M.P.H
NIP. 197611082001121005

IMPLEMENTASI PERAWATAN LUKA PADA PASIEN *POST SECTIO CAESAREA* DI RUMAH SAKIT : *LITERATUR REVIEW*

Oleh

Widia Ratna Dirgantini

NIM 1701153

E-mail : 27widiaradirgantini@gmail.com

ABSTRAK

Perawatan luka merupakan teknik mempercepat jaringan kembali pada bentuk semula. Di rumah sakit Indonesia perawatan luka *post sectio caesarea* menggunakan beberapa prinsip diantaranya menggunakan NaCl 0,9%, betadin, metode *moist wound healing*, di luar negeri perawatan luka sudah menggunakan NPWT (*Negative Pressure Wound Therapy*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi perawatan luka *post sectio caesarea* di rumah sakit melalui pendekatan *literature review*. Dokumen yang digunakan dalam kajian penelitian ini berasal dari lima *database* (google scholar, garuda, perpustakaan nasional, DOAJ, dan PUBMED) publikasi 2010-2020. Kata kunci yang digunakan “perawatan luka *post sectio caesarea*”, “perawatan luka”, “*post sectio caesarea*”, “perawatan luka menggunakan NaCl 0,9%”, “perawatan luka menggunakan betadin”, “perawatan luka NPWT”, “perawatan luka metode *moist wound care*”, “perawatan luka metode *moist wound healing*”. Hasil studi *literature* didapatkan enam ratus delapan puluh satu artikel. Seluruh artikel diskriminasi lebih lanjut dari segi konten dan relevansi dengan topik penelitian sehingga dihasilkan delapan artikel sebagai bahan penelitian. Tahap berikutnya, kedelapan artikel dianalisis secara kualitatif. Hasil analisa didapatkan, perawatan luka menggunakan NaCl 0,9% lebih mempercepat proses penyembuhan dibandingkan dengan menggunakan betadin. Prinsip perawatan dan pemilihan jenis balutan dalam metode *moist wound healing* saling berhubungan. Perawatan luka dengan metode NPWT dapat mengurangi terjadinya infeksi pada luka. Proses penyembuhan serta terjadinya infeksi luka berhubungan dengan tingkat kepatuhan perawat terhadap SOP dan penerapan manajemen perawatan luka yang dilakukan. Penelitian serupa di rumah sakit indonesia perlu dilakukan dengan kualitatif studi menggunakan pengambilan data observasi, wawancara, dan *Focus Group Discussion* (FGD).

Kata Kunci : implementasi perawatan luka, *post sectio caesarea*, rumah sakit

**IMPLEMENTATION OF POST SECTIO CAESAREAN WOUND CARE
IN HOSPITALIS : *LITERATUR REVIEW***

BY

Widia Ratna Dirgantini

NIM 1701153

E-mail : 27widiaradirgantini@gmail.com

ABSTRACT

Wound care is a technique of speeding up the tissue so it returns to normal. In Indonesian hospitals, post cesarean section wound care uses several principles including the use of NaCl 0.9%, betadine and moist wound healing method. In the overseas, however, wound care uses NPWT (Negative Pressure Wound Therapy). This study aims to determine the implementation of post caesarean section wound care in hospitals through a literature review approach. This study used data from five database (Google Scholar, Garuda, Perpustakaan Nasional, DOAJ, and PUBMED) from 2010 to 2020. The keywords were “perawatan luka post sectio caesarea”, “perawatan luka”, “post sectio caesarea”, “perawatan luka menggunakan NaCl 0,9%”, “perawatan luka menggunakan betadin”, “perawatan luka NPWT”, “perawatan luka metode moist wound care”, “perawatan luka metode moist wound healing”. The result of the literature study found six hundred and eighty-one articles. All articles were further discussed in terms of content and relevance to the research topic so that eight articles were selected as the research material. Next, the eight articles were analyzed qualitatively. The results show that wound care using NaCl 0.9% accelerates the healing process compared to using betadine. The principles of the treatment and the choice of dressing in the moist wound healing method are interconnected. Wound care using the NPWT method can reduce the occurrence of infection in the wound. The process of healing as well as the occurrence of wound infection is related to the level of nurse compliance with SOP and the application of wound care management. Similar research on Indonesian hospitals needs to be done with qualitative studies using observational data collection, interviews, and Focus Group Discussions (FGD).

Keywords: wound care implementation, post cesarean section, hospital

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“Implementasi Perawatan Luka Pada Pasien *Post Sectio Caesarea* Di Rumah Sakit : *Literature Review*”** ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Juli 2020

Yang membuat Pernyataan

Widia Ratna Dirgantini

NIM. 1701153

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puja dan puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia –Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **“Implementasi Perawatan Luka Pada Pasien *Post Sectio Caesarea* Di Rumah Sakit : *Literature Review*”**. Tak lupa pula shalawat serta salam tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada saudara, kepada sahabat dan para pengikut hingga akhir zaman.

Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan pada program studi DIII Keperawatan di Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK) Universitas Pendidikan Indonesia.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini terdapat banyak dukungan dari beberapa pihak. Peneliti mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah terlibat untuk membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini diantaranya, menerima bimbingan, petunjuk atau arahan, motivasi serta dorongan kepada peneliti. Maka sepatutnya kita syukuri atas apa yang telah diberikan oleh Allah SWT. Dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini, izinkanlah saya berterimakasih kepada pihak – pihak yang telah membantu saya:

1. Prof. Dr. H. M. Solehuddin, M.Pd., MA selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Prof. Dr. H. Adang Suherman, MA selaku Dekan Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia.
3. Dr. H. Dian Budiana, M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Akademik.
4. Agus Rusdiana, M.Sc., Ph.D selaku Wakil Dekan Bidang Keuangan dan Sumber Daya.
5. Dr. Mulyana, M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan.
6. Slamet Rohaedi, S.Kep., M.P.H selaku Ketua Prodi DIII Keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia.
7. Dr. Linda Amalia., S.Kp., M.KM selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk memberikan petunjuk dan bimbingan kepada peneliti.
8. Apt. Afianti Sulastri, S.Si., M.Pd selaku Pembimbing I yang dengan sabar meluangkan waktu untuk memberikan petunjuk dan memberikan bimbingan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.

9. Asih Purwandari W.P. S.Kep., Ners., M.Kep selaku Pembimbing II yang dengan sabar meluangkan waktu untuk memberikan petunjuk dan memberikan bimbingan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
10. Lisna Anisa F. S.Kep., Ners., M.Kes selaku Dosen Pembimbing Akademik DIII Keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia.
11. Segenap dosen dan staff Program Studi D3 Keperawatan yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
12. Kedua orang tua, Mamah (Ratnacih), Papah (Sudirman) tersayang dan tercinta yang telah memberikan dukungan penuh, nasehat, doa, kasih sayang dan motivasi untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
13. Teman – teman seperjuangan DIII Keperawatan 2017 yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam menyusun karya tulis ilmiah ini.
14. Sahabat – sahabat tercinta Gasspol dan Rancakalong's yang selalu memberi semangat.
15. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini, yang tidak mungkin diuraikan satu persatu.

Penulis berusaha untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan sebaik – baikknya. Namun demikian penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan. Oleh karena itu demi kesempurnaan, penulis mengharapkan kritik dan saran semua pihak untuk menyempurnakannya. Semoga karya tulis ilmiah ini bermanfaat serta menjadi transformator perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan.

Bandung, Juli 2020

Penulis

Widia Ratna Dirgantini

NIM. 1701153

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
LEMBAR HAK CIPTA	i
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Perawatan Luka	6
2.1.1 Definisi Perawatan luka	6
2.1.2 Tujuan perawatan luka <i>post sectio caesarea</i> Menurut Maryunani (2013).....	7
2.1.3 Jenis luka menurut Bryant (2007).....	7
2.1.4 Luka berdasarkan sifat	7
2.1.5 Fisiologi penyembuhan luka	8
2.1.6 Jenis Larutan dan Balutan Luka <i>Sectio Caesarea</i>	8
2.1.7 Standar Operasional Prosedur	13
2.1.8 Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan perawatan luka sebagai berikut :	18
2.2 Sectio Caesare	20
2.2.1 Definisi <i>Sectio Caesarea</i>	20
2.2.2 Risiko kelahiran <i>Sectio Caesarea</i> pada ibu.....	21
2.2.3 Risiko Pada Janin	21
2.2.4 Klasifikasi <i>sectio caesarea</i>	22
2.2.5 Komplikasi.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Metode Penelitian	24
3.2 Waktu Penelitian	24

3.3 Pengumpulan Data	24
3.4 Analisa Data	28
3.5 Etika Penelitian	28
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Temuan	30
Tabel 4.1 Temuan Jurnal 1.....	30
4.2 Pembahasan.....	40
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	47
1.1 Simpulan	47
1.2 Implikasi	47
1.3 Rekomendasi.....	48
Daftar Pustaka	49
DAFTAR LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skrining Artikel	25
Tabel 4.1 Temuan jurnal 1	28
Tabel 4.2 Temuan jurnal 2	29
Tabel 4.3 Temuan jurnal 3	30
Tabel 4.4 Temuan jurnal 4	32
Tabel 4.5 Temuan jurnal 5	33
Tabel 4.6 Temuan jurnal 6	34
Tabel 4.7 Temuan jurnal 7	36
Tabel 4.8 Temuan jurnal 8	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>gauze</i>	10
Gambar 2.2 <i>opsits post-op</i>	10
Gambar 2.3 proses penyembuhan luka menggunakan NPWT	11
Gambar 2.4 <i>sectio caesarea</i> klasik	21
Gambar 2.5 <i>sectio caesarea</i> LSCS	21
Gambar 3.1 bagan Prisma Flow Diagram	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data exration	51
Lampiran 2. Artikel jurnal	56
Lampiran 3. Artikel jurnal	63
Lampiran 4. Artikel jurnal	74
Lampiran 5. Artikel jurnal	83
Lampiran 6. Artikel jurnal	92
Lampiran 7. Artikel jurnal	100
Lampiran 8. Artikel jurnal	109
Lampiran 9. Artikel jurnal	154
lampiran Lembar Kegiatan Bimbingan.....	161
Lampiran 10. Revisi Penelitian.....	166
Lampiran 11. <i>Curriculum Vite</i>	167

DAFTAR PUSTAKA

- Adejoh, S. O. (2014). Diabetes Knowledge , Health Belief , and Diabetes Management Among the Igala , Nigeria. <https://doi.org/10.1177/2158244014539966>
- Aman. (2019). Hari Diabetes Nasional 2019: Atasi Obesitas, Hindari Diabetes. Retrieved June 26, 2020, from <https://fk.ui.ac.id/berita/hari-diabetes-nasional-2019-atasi-obesitas-hindari-diabetes.html>
- American Diabetes Association. (2014). *Diagnosis and Classification of Diabetes Mellitus*. 37(March), 2014. <https://doi.org/10.2337/dc14-er03>
- American Diabetes Association. (2017). *Classification and Diagnosis of Diabetes*. 40(Suppl.1(January), 11–24. <https://doi.org/10.2337/dc17-S005>
- Allifni, M. (2011). *Pengaruh Dukungan Sosial dan Religiusitas Terhadap Motivasi untuk Berobat pada Penderita Kanker Serviks*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Andini, A., & Evi, S. A. (2018). Studi Prevalensi Risiko Diabetes Melitus Pada Remaja Usia 15-20 Tahun di Kabupaten Sidoarjo. *Medical and Health Science Journal*, vol:2(1), 19–22.
- Arifin. (2016). Resiko Diabetes Mellitus. [online]. diakses melalui <http://digilib.unila.ac.id/55369/3/skripsi%20tanpa%20bab%20pembahasan.pdf>. 26 Februari 2020.
- Budiawan, H. (2019). Metode Peningkatan Self Management Pasien Diabetes Mellitus: Systematic Review. *Healthcare Nursing Journal Fakultas Ilmu Kesehatan UMTAS*, Vol: 2.
- Canadian Diabetes Association. (2013). *Definition, Classification and Diagnosis of Diabetes, Prediabetes and Metabolic Syndrome*. 37, 8–11. <https://doi.org/10.1016/j.jcjd.2013.01.011>

- Dhamayanti, F. A. (2018). *Hubungan Manajemen Diri Diabetes dengan Kontrol Gula Darah Pasien Diabetes Melitus Tipe II pada Peserta Prolanis di Bandar Lampung*. Universitas Lampung.
- Departemen Kesehatan RI, (2018). InfoDATIN Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan R. ISSN 2442-7659.
- Departemen Kesehatan RI. (2005). *Pharmaceutical care untuk penyakit diabetes melitus*. Jakarta: DEPKES RI.
- Dinas Kesehatan Kota Bandung. (2015). *Laporan Tahunan Penyakit Kota Bandung*.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. (2016). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016*. Bandung: Dinkes Jabar.
- Dunham PJ, Karkula JM. (2012). Effects of a pharmacy care program on adherence and outcomes. *The American Journal of Pharmacy Benefits*. Tersedia dari: www.ajmc.com
- Fajeriani, N., Diani, N., & Choiruna, H. pri. (2019). Edukasi Meningkatkan Pengetahuan tentang Perawatan Kaki pada Penderita Diabetes Melitus di Kelurahan Cempaka. *Nusantara Medical Science Journal*, 4(1):1-7, 25–31. <https://doi.org/10.20956/nmsj.v4i1.5957>
- Fatmawati, A. (2010). *Faktor Risiko Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 Pasien Rawat Jalan (Studi Kasus di Rumah Sakit Umum Daerah Sunan Kalijaga Demak)*. Universitas Negeri Malang.
- Gollwitzer, & Sheeran. (2006). *Implementation Intention and Goal Achievement: A meta-analysis of effect and processes*. *Advances in Experimental Social Psychology*, 38, 69-119.
- Hannan, M. (2013). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Diabetes Mellitus di Puskesmas Bluto Sumenep. *Jurnal Kesehatan Wiraja Medika*, vol: 3(2).
- Hairi, L., Apriatmoko, R, S. L. (2013). Hubungan antara Tingkat Pengetahuan tentang Diabetes Mellitus dengan Gaya Hidup Penderita Diabetes Melitus Tipe II di Desa Nyatnyono, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang. *Jurnal Kesehatan*, 5.
- Heriyanto. (2018). Thematic Analysis sebagai Metode Menganalisa Data untuk Penelitian Kualitatif. 2(3), 317–324.

- Insani, D. P. (2018). 4 Pilar Penatalaksanaan Diabetes Melitus. Retrieved May 19, 2020, from <https://stikeswch-malang.ac.id/4-pilar-penatalaksanaan-diabetes-melitus/>
- International Diabetes Federation. (2013). *IDF Diabetes Atlas* (Sixth edit; O. J. Leonor Guariguata, Tim Nolan, Jessica Beagley, Ute Linnenkamp, ed.).
- International Diabetes Federation. (2015). *IDF Diabetes Atlas* (Seventh ed; S. W. David Cavan, Joao da Rocha Fernandes, Lydia Makaroff, Katherine Ogurtsova, ed.).
- International Diabetes Federation. (2017). *IDF Diabetes Atlas* (Eight edit; B. M. Suvi Karuranga, Joao da Rocha Fernandes, Yadi Huang, ed.).
- Janiwarty, B., & Pieter, H. Z. (2013). *Pendidikan Psikologi untuk Bidan: suatu teori dan terapannya*. Yogyakarta: Rapha Publishing.
- Jie Hu, Kenneth J Gruber, dkk. (2013). Diabetes knowledge among older adults with diabetes in Beijing , China. *Journal of Clinical Nursing*, (March 2018). <https://doi.org/10.1111/j.1365-2702.2012.04273.x>
- Kelsey, Megan. M, Mitchell E Geffner, dkk. (2017). *Presentation and Effectiveness of early Treatment of Type 2 Diabeten in Youth: Lessons from The TODAY Study*. 17(3), 212–221. <https://doi.org/10.1111/pedi.12264.Presentation>
- Kementerian Kesehatan RI. (2013). Pencegahan Diabetes. Retrieved February 26, 2020, from <http://p2ptm.kemkes.go.id/kegiatan-p2ptm/sulawesi-barat/pencegahan-diabetes-melitus>
- Kementerian Kesehatan RI. (2015). *InfoDatin Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). *InfoDATIN Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI Hari Diabetes Sedunia 2018*.
- Kumalasari, I., & Andhyatoro, I. (2012). *Kesehatan Reproduksi: untuk mahasiswa kebidanan dan keperawatan*. Salemba Medika.
- Kusniawati. (2011). *Analisis Faktor yang Berkontribusi terhadap Self Care Diabetes pada Klien Diabetes Melitus Tipe 2 di Rumah Sakit Umum Tangerang*. Universtitas Indonesia.
- Marcus, M. D., Wilfley, D. E., Zeitler, P., Linder, B., Hirst, K., Buren, D. J. Van, ... Diseases, K. (2017). *Weight Change in The Management of Youth-Onset Type 2 Diabetes: The TODAY Clinical Trial Experience*. 12(4), 337–345. <https://doi.org/10.1111/ijpo.12148.Weight>

- Moon, R. B. (2017). *Pengetahuan Sikap dan Tindakan Terhadap Pola Hidup Terkait Faktor Risiko Diabetes Melitu Tipe 2 pada Remaja di Kecamatan Mantrijeron Yogyakarta*. Universitas Sanata Dharma.
- Notoatmodjo. (2012). *Promosi Kesehatan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurmalasari, I. (2019). *Pengalaman Psikososial Remaja dengan Diabetes Melitus (DM) di UPTD Rumah Sakit Daerah Kabupaten Subang*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nur, A. (2017). *Hubungan Gangguan Kognitif dengan Manajemen Diri pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Kuranji Padang 2017*. Universitas Andalas.
- Nwankwo, C. H, Nandy, B. dkk. (2010). Factors Influencing Diabetes Management Outcome among Patients Attending Government Health Facilities in South East, Nigeria. *International Journal of Tropical Medicine 2010 Vol.5 No.2 Pp.28-36 Ref.23*.
- Okoli, C., & Schabram, K. (2010). A Guide to Conducting a Systematic Literature Review of Information Systems Research. *Working Papers on Information Systems, 10*(2010). <https://doi.org/10.2139/ssrn.1954824>
- Pangestu, Y. M., Antolis, A., Pateda, V., T, K., & Warouw, S. M. S. (2016). Perbandingan Kadar Gula Darah Puasa pada Anak Obes dengan Resistensi Insulin dan Tanpa Resistensi Insulin. *Sari Pediatri, 15*(3), 161. <https://doi.org/10.14238/sp15.3.2013.161-6>
- Parsons, S., & Luzio, Stephen, dkk. (2017). Self-Monitoring of Blood Glucose in Non- Insulin Treated Type 2 Diabetes (The SMBG Study): study protocol for a randomised controlled trial. *BMC Endocrine Disorders, 1*–7. <https://doi.org/10.1186/s12902-017-0154-x>
- Perkeni. (2015). *Konsesnsus Pengelolaan dan Pencegahan diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia 2015*. PB. PERKENI.
- Sakasasmita, S. (2017). *Hubungan kontrol glikemik dan durasi diabetes mellitus dengan derajat keparahan diabetic symmetrical polyneuropathy*. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Sari, Dewi Purnama, Kusnanto, dkk. (2017). Pengaruh Pendekatan Implementation Intention dalam Manajemen Perawatan Diri pada Pasie Diabetes Mellitus Tipe 2. *Jurnal Ilmiah Kesehatan, 10, No.2*, 218–225.

- Soebagijo, A. S. (2015). *Konsesnsus Pengelolaan dan Pencegahan diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia 2015*. PB. PERKENI.
- Soediono, B. (2014). Info Datin Kemenkes RI Kondisi Pencapaian Program Kesehatan Anak Indonesia. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53, 160. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Soegondo. (2009). Diabetes melitus. [online]. diakses melalui http://eprints.ums.ac.id/16880/2/bab_1.pdf. 26 Februari 2020.
- Smeltzer,A., Bare, B. (2002). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddart Edisi 8 Vol.2*. Jakarta: EGC.
- Tuso, P. (2014). Prediabetes and lifestyle modification time to prevent a preventable disease. *The Permanente Journal*. 18(3), 88-93. Doi.org/10.7812/TPP/14-002.
- Trisnawati, S. K., & Setyorogo, S. (2013). Faktor risiko Kejadian diabetes melitus tipe II di puskesmas kecamatan cengkareng Jakarta Barat Tahun 2012. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 5(1), 6-11.
- Wager, E & Wiffen, P. J. (2011). Ethical issues in preparing and publishing systematic reviews. *Journal of Evidence-Based Medicine*, 4(2), hal. 130- 134.
- Wahyuni, Khurin In, Antonius Adji Prayitno, dkk. (2019). Efektivitas Edukasi Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Terhadap Pengetahuan dan Kontrol Glikemik Rawat Jalan di RS Anwar Medika. *Jurnal Pharmascience*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.20527/jps.v6i1.6069>
- Wijaya, Y. D., & Widiastuti, M. (2018). Psikoedukasi untuk Meningkatkan Manajemen Diri Pasie Diabetes Mellitus Tipe 2 di Puskesmas Kebon Jeruk. *Jurnal Psikologi*, vol:15(2).
- Windasari, N. N. (2015). Pendidikan Kesehatan dalam Meningkatkan Kepatuhan Merawat Kaki pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe II. *IJNP (Indonesian Journal of Nursing Practices)*, 2(1), 79-90.
- World Health Organization (WHO)*. (2016). Global report on diabetes. 85.
- Venditti, Elizabeth.M, Kenny,Tan, dkk. (2019). *Barriers and Sytayegies for Oral Medication Adherece among Children and Adolescents ith Type 2 Diabetes*. (1), 24–31. <https://doi.org/10.1016/j.diabres.2018.02.001>.Barriers